

Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Erwani Yusuf¹⁾; Wulan Sari²⁾

^{1,2)} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ erwaniy@umb.ac.id; ²⁾ wulan03022000@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [6 Mei 2022]
Revised [1 Juni 2022]
Accepted [20 Juni 2022]

KEYWORDS

UKT Scholarship, Learning Achievement

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Beasiswa UKT terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 65 mahasiswa yang memperoleh Beasiswa UKT. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi yang bertujuan untuk mengamati objek yang akan diteliti secara langsung, Kuesioner (Angket) bertujuan untuk memperoleh data tentang Beasiswa UKT dan Prestasi Belajar, Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh informasi dari lingkungan yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan Sampling Total. Teknik Analisis Data menggunakan statistik package for social science (SPSS26) dengan metode Analisis Regresi Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beasiswa UKT (X) memiliki thitung 3.740 dengan Cronbach Alpha (Hasil yang dicari) sebesar 73,5%, Sedangkan Prestasi Belajar (Y) memiliki thitung 6.687 dengan Cronbach Alpha (Hasil yang dicari) sebesar 86,2%, Dengan hasil Anova Uji Fhitung 13.985. Sehingga dengan demikian pengaruh antara Beasiswa Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Sebesar 18,20%.

ABSTRACT

This study aims to examine and determine whether there is an influence between UKT Scholarships on student achievement in the Economic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Bengkulu. This study uses quantitative methods with data collection techniques using questionnaires. The sample used was 65 students who received UKT Scholarships. Data collection tools in this study are Observation which aims to observe the object to be examined directly, Questionnaire (Questionnaire) aims to obtain data on UKT Scholarships and Learning Achievements, Documentation aims to obtain information from the environment to be studied. The sampling technique used was Total Sampling. The data analysis technique used statistical package for social science (SPSS26) with the simple regression analysis method. The results showed that the UKT Scholarship (X) had a tcount of 3,740 with a Cronbach Alpha (researched result) of 73.5%, while learning achievement (Y) had a tcount of 6,687 with a Cronbach Alpha (sought result) of 86.2%, with the results of the ANOVA test Fcount 13,985. Thus, the effect of Single Tuition Scholarship (UKT) on Student Learning Achievement is 18.20%.

PENDAHULUAN

Beasiswa ialah Bantuan beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa demi untuk keberlangsungan pendidikan yang akan ditempuh. Pada pemberian beasiswa ini biasanya di berikan untuk mahasiswa yang mempunyai kemampuan dalam akademik, maupun non akademik. Bantuan Beasiswa ini sangat penting bagi mahasiswa yang mempunyai masalah dalam perekonomian, tetapi memiliki prestasi. Agar tidak banyaknya pengangguran di luar sana maka pemerintah menyediakan program Beasiswa. Beasiswa merupakan suatu pengaturan sebagai bantuan keuangan yang diberikan kepada orang-orang yang berharap dapat digunakan untuk kelanjutan sekolah yang diinginkan. Beasiswa ini diberikan oleh instansi pemerintah, Perusahaan, atau instansi Yayasan (Ramadhon et al., 2017). Bantuan beasiswa ini dapat berupa pendidikan gratis (tanpa membayar SPP). Bantuan beasiswa ini berlaku bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan saat meneruskan pendidikan. Pendidikan adalah hak setiap warga negara. Hal ini sesuai dengan Pasal 31 (1) UUD 1945 yang berbunyi, "Setiap warga negara berhak memperoleh pengajaran" (Wea & Adiwidjaja, 2018).

Pengajaran adalah pekerjaan sadar untuk menumbuhkan kemampuan SDM. Upaya menggarap fitrah pelatihan merupakan bagian utama dari upaya menggarap kualitas manusia, baik sejauh kapasitas, watak maupun kewajibannya sebagai warga masyarakat. Salah satu bentuk untuk menumbuh kembangkan dan membentuk SDM yang solid dan andal adalah melalui garis pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal (Ayuni & Setiawan, 2019). Pengetahuan pembelajaran, informasi,

kemampuan, dan kecenderungan seseorang dalam melakukan proses perubahan diri baik sikap dan pola pikir.

Seseorang yang baik dan memiliki pola pikir ialah seseorang yang mampu dalam merubah pola hidup dalam dirinya. Dalam mencapai suatu keberhasilan tersebut seseorang harus bisa mengubah pola hidupnya dengan cara harus memiliki sebuah *skill* seperti pengetahuan, sikap, dan keahlian. Jika seseorang tidak memiliki *skill* maka seseorang tidak akan memiliki peningkatan dalam prestasi belajar. Prestasi belajar adalah konsekuensi dari penguasaan tenaga terbesar dari pekerjaan yang telah dilakukan seseorang. Keadaan diri individu sangat persuasif dalam memperoleh prestasi belajar, dengan asumsi bahwa keadaan individu mengalami masalah, akan menjadi tantangan bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar (Wati & Angraini, 2018).

Pada masa pandemi covid-19 pemerintah sudah menurunkan salah satu bantuan yang dapat memperlancar mahasiswa yang salah satunya yaitu Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT). Dimana Beasiswa KIP UKT ini tentunya akan sangat membantu mahasiswanya dalam menempuh pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Pada pemberian beasiswa ini tidak asal-asalan diberikan kepada mahasiswa. Tetapi beasiswa ini juga memiliki tahap-tahap yang harus dilakukan beserta dengan persyaratan. Beasiswa UKT ini diberikan langsung masuk ke tagihan semester mahasiswa. Uang Beasiswa UKT ini tidak diberikan kepada mahasiswa secara langsung karena jika diberikan secara langsung uang yang seharusnya digunakan membayar semesteran akhirnya terpakai untuk kebutuhan lain. Dengan adanya Beasiswa UKT ini tentunya sangat membantu masyarakat yang memiliki perekonomian kebawah, apalagi pada masa pandemi Covid-19 ini, dimana perekonomian masyarakat sangat turun drastis, banyak karyawan yang di PHK, susah akses jalan keluar karena terjadi PKM sehingga hal ini dapat menyebabkan masyarakat susah mendapatkan uang. Beasiswa UKT ini tentunya dapat membantu mahasiswa-mahasiswa yang terkena dampak Pandemi Covid-19 untuk melanjutkan pendidikannya dan meningkatkan prestasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tergugah untuk melakukan penelitian mengenai beasiswa lainnya yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, sehingga penulis memutuskan untuk meneliti "Pengaruh Beasiswa Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu".

LANDASAN TEORI

Kajian Teoritis Beasiswa KIP UKT

Beasiswa KIP UKT ini di dapatkan mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 yang bertujuan meringankan beban biaya UKT mahasiswa. Bantuan Beasiswa KIP UKT ini diberikan selama 2 semester, dengan nominal 2.400.000. Beasiswa ini diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan, ataupun yayasan (Ramadhon et al., 2017).

Beasiswa merupakan salah satu bantuan keuangan dimana bantuan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Beasiswa KIP UKT ini diberikan kepada individu yang mempunyai keunggulan dalam Prestasi Belajar.

Beasiswa KIP UKT merupakan suatu jumlah anggaran yang mesti dibayar bagi mahasiswa pada setiap semester yang bertujuan untuk bisa membantu meringankan biaya semester mahasiswa. Kebijakan UKT diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Biaya Kuliah Tunggal(BKT) dan Uang Kuliah Tunggal(UKT) pada Perguruan Tinggi.

Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa BKT adalah Keseluruhan Biaya Operasional, sedangkan UKT adalah sebagian BKT yang ditanggung setiap mahasiswa berdasarkan kemampuan ekonominya. Jika dilihat dari dasar penyusunan kebijakan UKT, yaitu pasal 88 UU Nomor 12 Tahun 2012, Kebijakan ini idealnya dapat memberikan biaya kuliah memberikan biaya kuliah yang terjangkau sesuai kesanggupan keuangan mahasiswa, orang tua, atau pihak yang membiayai perkuliahan mahasiswa (Maisyaroh & Yanuardi, 2019).

Tujuan Beasiswa

Ada beberapa Tujuan penerima Beasiswa Menurut (Risnawita, 2013) yaitu:

1. Untuk membantu siswa atau siswa untuk memiliki pilihan untuk melanjutkan sekolah mereka ke tingkat yang lebih signifikan.

2. Membuat penyampaian informasi atau pelatihan yang setara kepada semua orang yang kurang beruntung.
3. Menjadikan seseorang menjadi aktif dan berprestasi. Karena dengan bantuan hibah anak-anak dapat memiliki kesempatan untuk mendapatkan pelatihan di tingkat yang lebih signifikan.
4. Lebih mengembangkan bantuan pemerintah. Setelah pembentukan SDM baru yang tajam, dipercaya dapat memberikan bantuan melalui pemikiran dan informasi yang mereka peroleh selama masa sekolah mereka.

Manfaat Beasiswa

Manfaat beasiswa Menurut (Alwafi Ridho Subarkah, 2018) yaitu :

1. Membantu siswa yang tertindas mendapatkan kesempatan luar biasa untuk mengikuti pelatihan.
2. Ajak siswa untuk saling bersaing dalam hal prestasi
3. Membangkitkan tenaga mahasiswa untuk memperoleh atau menghibahkan penerima hibah agar terbebas dari penolakan hibah.

Jadi pada dasarnya dengan adanya suatu beasiswa ini sangat memudahkan mahasiswa karena mahasiswa hanya akan membayar sebagian dari kurangnya beasiswa, sehingga orang tua tidak akan bingung untuk membayar uang semester.

Jenis beasiswa

Ada beberapa jenis beasiswa yang ada di Universitas Muhammadiyah Bengkulu yaitu:

1. Beasiswa KIP Kuliah
Beasiswa Biaya pendidikan KIP tidak sama dengan Beasiswa yang memperhatikan pemberian honor atau bantuan uang kepada individu-individu yang mendominasi. Hal ini berdasarkan dengan penjelasan Pasal 76 ayat 1 yang membaca "Badan legislatif lingkungan atau universitas wajib membantu siswa yang terbebani secara finansial untuk memiliki pilihan untuk menyelesaikan penyelidikan mereka sesuai pedoman skolastik. Melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), pemerintah menyalurkan bantuan dengan program KIP Kuliah sejak 2020.
2. Beasiswa Bank Indonesia
Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik dan non akademik
3. Beasiswa BNI Syariah
Beasiswa perorangan yang diberikan Bni Syariah bagi mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi atau mempunyai kemampuan hafiz qur'an.
4. Beasiswa Bank Bengkulu
Bank Bengkulu mempersempit beasiswa ini agar para mahasiswa dan pelajar termotivasi untuk meningkatkan kualitas dan kreatifitas dalam meraih prestasi.
5. Beasiswa Baznas
Sebuah program dari divisi pengangkutan dan penggunaan yang dipercayakan dengan memberikan aset sekolah untuk menjamin pemeliharaan proyek-proyek pendidikan untuk siswa tertindas atau tidak beruntung sebagai tanggung jawab antar generasi.
6. Beasiswa Lazizmu Pusat
Penerima yang berasal dari keluarga yang memang layak dibantu dengan penghasilan orang tua atau walinya sekitar Rp30.000 - Rp50.000 perhari. Lazizmu bertanggung jawab secara professional untuk menentukan kelayakan seseorang untuk mendapatkan bantuan.
7. Beasiswa Kader Persyarikatan
Dana siswa yang dikasihkan untuk mahasiswa baru yang mempunyai potensi dan prestasi keilmuan yang besar serta dinamis dalam afiliasi Muhammadiyah.
8. Beasiswa KIP UKT
Beasiswa UKT pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan akses dan belajar pintu terbuka yang luar biasa dalam pendidikan lanjutan untuk siswa yang terhambat secara finansial tetapi memiliki prestasi ilmiah yang besar.
9. Beasiswa Prestasi
Beasiswa bantuan pendidikan untuk seseorang yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik.

Prinsip Dasar Beasiswa UKT

Berdasarkan prinsip Dasar Beasiswa UKT Menurut (Maisyaroh & Yanuardi, 2019) yaitu;

1. Efisien, yaitu suatu usaha yang memanfaatkan aset dan aset yang dapat diakses untuk dicapai Tujuan yang ditetapkan dalam kerangka waktu yang singkat, cepat dan tanpa masalah dipertanggung jawabkan;
2. Efektif, yaitu sesuatu yang dapat menjamin dengan kebutuhan yang telah ditentukan sehingga dapat terarah pada tujuan.
3. Nyata, menjamin adanya penerimaan yang memungkinkan masyarakat luas mnyadari dan memperoleh data tentang PIP;
4. Tanggung jawab, khususnya proses latihan bisa diwakilkan;
5. Kesesuaian, lebih spesifik penggambaran proyek/latihan yang dilakukan secara praktis dan relatif, dan;
6. Manfaat, khususnya pelaksanaan proyek/latihan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dasar Hukum Beasiswa UKT

Dasar hukum Beasiswa UKT/SPP Menurut (Maisyaroh & Yanuardi, 2019) adalah sebagai berikut;

1. Peraturan Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Lanjutan,
2. Pedoman Pengajaran dan Kebudayaan Pendeta Nomor 45 Tahun 2019 tentang Perkumpulan dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana Dikoreksi oleh Pedoman Imam Sekolah dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Pedoman Pendeta Diklat dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Perkumpulan dan Tata Kerja Dinas Persekolahan dan Kebudayaan (Surat Kabar Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124,
3. Pedoman Pengajaran dan Kebudayaan Pendeta Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Cerdik,
4. Pedoman Sekjen Dikti Nomor 8 Tahun 2020 tentang Tata Tertib Penyelenggaraan Program Brilian Indonesia,
5. Rundown Pelaksanaan Rencana Belanja (DIPA) Pusat Administrasi Pembiayaan Diklat, Sekretariat Jenderal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, Nomor: SP DIPA-023.01.1.690399/2020 2 Mei 2020,
6. Dinas Persekolahan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Norma Bagi Satuan Kerja Fungsional Pendidikan Lanjutan Pada PTN Di Lingkungan Dinas Diklat.

Penerima Bantuan UKT/SPP

1. Penerima bantuan UKT/SPP mahasiswa adalah mahasiswa pada program;
 - a) Diploma dua; Program pendidikan yang perkuliahan nya paling lama dari D1, Massa pendidikan Diploma ini yaitu 2 tahun.
 - b) Diploma tiga; Program pendidikan yang paling banyak diminati karena waktu tempuh pendidikannya yaitu 3 Tahun.
 - c) Diploma empat; Program pendidikan yang paling banyak mempelajari tentang praktik dari pada teori. Pendidikan D4 ini yaitu 4 Tahun.
 - d) Sarjana: Program pendidikan S1, dimana ini lebih mendahulukan tentang teori dari pada praktik. Program sarjana yang memiliki durasi 4 Tahun.
2. Bantuan Beasiswa UKT/SPP Kip kuliah diberikan untuk mahasiswa PTN atau PTS diseluruh indonesia yang telah memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan.
3. Prasyarat penerima bantuan UKT/SPP mahasiswa

Mahasiswa yang wali/pembayar biaya pendidikannya mengalami kesulitan keuangan akibat dampak pandemi virus corona dan tidak dapat membayar UKT/SPP semester gasal tahun ajaran 2020/2021 dengan keadaan yang menyertainya;

 - a. Sebuah Persyaratan bagi siswa dari keluarga peminat Program Keluarga Harapan (PKH), keluarga dengan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau siswa dari keluarga dengan santunan bruto penjaga/penjaga gerbang paling tinggi sebesar Rp 4.000.000,00 atau sebaliknya sewaktu-waktu diisolasi dengan jumlah sanak keluarga batas Rp750.000 per sanak keluarga;
 - b. Siswa tersebut mengatakan sesuatu bahwa orang tua/penjaga gerbang/pengajar sedang menghadapi masalah keuangan karena efek dari pandemi Coronavirus;
 - c. Perguruan tinggi harus memeriksa kualifikasi penerima bantuan UKT/SPP yang direncanakan dan bertanggung jawab atas kenyataan.

Mahasiswa yang tidak dibiayai oleh Program Bidikmisi atau program Beasiswa lain yang membiayai UKT/SPP baik secara penuh maupun terbatas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tidak mengikuti pendidikan lanjutan sebagai penerima bidikmisi yang sedang berjalan;
- b. Bukan sekarang mendapatkan Beasiswa yang berbeda, baik dari APBN/APBD atau dari swasta yang telah sepenuhnya atau sebagian membiayai UKT/SPP

Pelajar yang cukup menempuh alamat pada semester 3, 5, dan 7 dengan keadaan sebagai berikut:

- a. Pelajar bersifat rajin di semester 3 dan 5 pada strategi penguhan ketiga serta semester 3,5, dan 7 untuk program sarjana/pengakuan empat dan sedang menjalankan alamat semester ganjil untuk tahun ajaran 2020/2021;
- b. Pelajar harus memenuhi identitas Nomor Induk Mahasiswa dan informasi NIK pada waktu pengajuan.

Indikator Beasiswa KIP UKT

- a. Tingkat kepatuhan pada ketentuan syarat yang berlaku, artinya apakah dengan diberikan Beasiswa KIP UKT ini mahasiswa menjalankan aturan atau perintah yang telah ditetapkan.
- b. Tidak sebagai penerima beasiswa lain, Artinya mahasiswa yang mendapatkan beasiswa tidak diperbolehkan menerima beasiswa atau bantuan lain.
- c. Tingkat Kepuasan terhadap beasiswa, Artinya apakah pada pembagian beasiswa ini mahasiswa merasa senang mendapatkan beasiswa atau mahasiswa merasa susah terhadap persyaratan yang ada.
- d. Mengalami kendala perekonomian akibat terdampak covid-19, artinya mahasiswa yang mengalami kendala perekonomian serta terdampak covid-19 akan mendapatkan bantuan beasiswa UKT.

Prestasi Belajar

Prestasi Belajar ialah tingkat keberhasilan yang diperoleh individu dari usaha yang telah dilakukan. Dalam mencapai suatu keberhasilan, seseorang harus memiliki sebuah *skill* seperti pengetahuan, sikap, dan keahlian. Jika seseorang tidak memiliki *skill* maka seseorang tidak akan memiliki peningkatan dalam prestasi belajar. Prestasi belajar adalah efek samping dari upaya terbesar dari pekerjaan yang telah dilakukan seseorang. Keadaan diri seorang individu sangat kuat dalam mencapai prestasi belajar, dengan asumsi keadaan individu mengalami masalah, akan menjadi tantangan bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar. (Wati & Angraini, 2018). Prestasi Belajar disini dapat dilihat dari berapa Indeks Prestasi Kumulatis pada mahasiswa. Apakah IPK nya naik atau turun, jika IPK naik berarti prestasi belajar nya bagus, dan jika turun IPK belajar mahasiswa tersebut tidak ada perubahan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi Belajar terdorong dari 2 faktor Menurut (Abu dan Suprianto, 2013) yaitu;

1. Faktor Internal

Faktor yang ada dari dalam diri seseorang seperti kondisi tubuh dimana kondisi jasmaniah sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar karena siswa yang memiliki kekurangan dalam dirinya, intelegensi atau kecerdasan, perhatian, minat, motivasi, dan bakat.

2. Faktor Eksternal

Faktor yang ada dari luar diri seseorang. Faktor ini terdiri dari 2 macam yaitu: lingkungan tempat tinggal, dan lingkungan non sosial. seperti keadaan keluarga, keadaan sekolah, budaya, dan lingkungan keagamaan.

Indikator Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar ada beberapa indikator yang akan dicapai yaitu:

1. Kognitif (Ranah Cipta)

Ranah Cipta ialah sudut pandang yang bertautan pada penalaran atau kekuatan seseorang dalam berpikir secara rasional atau berpikir secara logis. Hal ini sesuai dengan bagaimana kondisi mental seseorang tersebut. Penilaian kognitif ini dapat dilihat dari beberapa aspek

- a. Pengetahuan yaitu aspek yang mengacu pada kapasitas untuk memahami dan mengingat materi yang telah diperiksa dari yang mudah ke hipotesis yang membutuhkan pemikiran yang mendalam.

- b. Pemahaman, yaitu aspek yang Menyinggung kapasitas untuk mengkomunikasikan realitas dan pikiran dengan mengelompokkan, memilah, kontras, menggambarkan, pemahaman, dan berniat apa yang direalisasikan.
 - c. Penerapan, bertujuan menerapkan materi yang telah dipelajari dengan memanfaatkan pedoman dan standar materi dalam kondisi yang nyata.
2. *Afektif* (Ranah Rasa)
- Suatu penilaian yang dapat dilihat dari sikap dan nilai. Penilaian dari sikap ini diuraikan dapat mempengaruhi kesiapan tujuan pendidikan yang akan ditetapkan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, area emosional ini terdiri dari lima kelas: presentasi, reaksi, penghargaan, penyusunan, dan pengalaman.
3. *Psikomotor* (Ranah Karsa)
- Yaitu aspek yang mencakup keterampilan bergerak dan bertindak serta kapasitas aktual individu yang akan tercipta jika secara teratur diperaktekkan. Dalam aspek ini meliputi beberapa yaitu: Peniruan, Kesiapan, respon terpimpin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 65 mahasiswa yang memperoleh Beasiswa UKT. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi yang bertujuan untuk mengamati objek yang akan di teliti secara langsung, Kuesioner(Angket) bertujuan untuk memperoleh data tentang Beasiswa UKT dan Prestasi Belajar, Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh informasi dari lingkungan yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Sampling Total*. Teknik Analisis Data menggunakan statistik *package for social sciense* (SPSS26) dengan metode Analisis Regresi Sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beasiswa UKT (X) memiliki t_{hitung} 3.740 dengan *Cronbach Alpha* (Hasil yang dicari) sebesar 73,5%, Sedangkan Prestasi Belajar (Y) memiliki t_{hitung} 6.687 dengan *Cronbach Alpha* (Hasil yang dicari) sebesar 86,2%, Dengan hasil Anova Uji F_{hitung} 13.985. Sehingga dengan demikian pengaruh antara Beasiswa Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Sebesar 18,20%..

Pembahasan

Biaya Pendidikan Tunggal (UKT) adalah suatu sistem angsuran dimana biaya pendidikan mahasiswa untuk satu periode kajian dipisahkan sama per semester dan tidak boleh ada biaya tambahan lainnya. Sedangkan hibah merupakan salah satu unsur penunjang dalam persekolahan. Dengan hibah tersebut, dipercaya dapat membantu siswa-siswi yang tertindas atau siswa-siswi yang mendominasi di sekolahnya(Ramadhon *et al.*, 2017)

Setelah dilakukan penelitian berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana didapat hasil $Y = 14,290 + 0,562X$. yang artinya jika beasiswa UKT bernilai 0, maka prestasi belajar mahasiswa sebesar 14,290. Sementara, koefisien regresi X sebesar 0,562 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 beasiswa UKT, maka nilai prestasi belajar mahasiswa bertambah sebesar 0,562. Dengan demikian tinggi rendahnya pemberian beasiswa UKT maka akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Dengan adanya program beasiswa Uang Kuliah Tunggal (UKT) tentunya akan sangat membantu mahasiswa dalam menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi. Pada pemberian beasiswa ini tidak asal-asalan diberikan kepada mahasiswa. Tetapi beasiswa ini juga memiliki tahap-tahap yang harus dilakukan dengan persyaratan salah satunya tidak menerima jenis beasiswa lainnya. Dalam memberikan keputusan calon penerima UKT hal yang diperhatikan adalah keadaan keluarga, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan aset orang tua.

Sistem pemberian Beasiswa UKT ini diberikan langsung masuk ke tagihan semester mahasiswa, maka dengan sendirinya tagihan pembayaran mahasiswa akan berkurang. Sehingga adanya Beasiswa UKT sangat membantu pengeluaran orang tua yang memiliki perekonomian kebawah, apalagi pada masa pandemi Covid-19 ini, dimana perekonomian sangat turun drastis, sehingga sistem pembayaran UKT bernilai positif dan berpengaruh atas prestasi belajar mahasiswa, dimana mahasiswa tidak harus terlalu memikirkan biaya untuk kuliah dan mahasiswa dapat berprestasi.

Dilihat dari koefisien penjaminan (R) sebesar 0,426 maka pengaruh faktor bebas (Beasiswa UKT) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar) sebesar 18,20%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pemberian UKT berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa-siswa Instansi, Persiapan dan Pelatihan Tenaga Kerja Instruktur, Perguruan Tinggi Muhammadiyah Bengkulu.

Hasil belajar mahasiswa ini dilihat dari hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) melambung naik dengan kisaran IPK < 3,00 hanya 1,54% mahasiswa dan 3,01 – 3,50 sebanyak 10,76% mahasiswa dan IPK kisaran 3,51 – 3,99 sebanyak 60% serta yang mendapatkan IPK 4,00 sebanyak 27,70% dari total keseluruhan 65 mahasiswa/i. hal ini membuktikan bahwa sebanyak pengaruh beasiswa dapat menunjang prestasi dengan hasil belajar yang memuaskan dengan fasilitas yang disediakan universitas akan memberikan semangat belajar yang tinggi.

Mahasiswa cenderung semangat belajar ketika tidak ada masalah diluar akademik yang terjadi terutama keuangan dalam pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang ditetapkan pihak Universitas seperti Universitas Muhammadiyah Bengkulu tidak melihat latar belakang mahasiswa/i, maka dengan beasiswa kebanyakan semakin termotivasi untuk meraih cita-cita sehingga meningkatkan Indeks Prestasi sehingga Seseorang melakukan latihan belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pemberian Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UMB melalui prosedur yaitu Pertama harus memiliki kartu KIP, Kedua tidak sedang menerima beasiswa jenis lain, ketiga hanya untuk mahasiswa yang ekonominya kurang mampu, keempat untuk mahasiswa/i yang aktif perkuliahan
2. Hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan kisaran IPK < 3,00 hanya 1,54% mahasiswa dan 3,01 – 3,50 sebanyak 10,76% mahasiswa dan IPK kisaran 3,51 – 3,99 sebanyak 60% serta yang mendapatkan IPK 4,00 sebanyak 27,70% dari total keseluruhan 65 mahasiswa/i. hal ini membuktikan bahwa sebanyak pengaruh beasiswa dapat menunjang prestasi dengan hasil belajar yang memuaskan dengan fasilitas yang disediakan universitas akan memberikan semangat belajar yang tinggi.
3. Didapatkan bahwa terdapat pengaruh antara Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah sebesar 18,20%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebaiknya bantuan Beasiswa UKT ini diberikan kepada semua mahasiswa secara rutin selama masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwafi Ridho Subarkah. (2018). Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, 151(2), 10–17.
- Andapi, R. (n.d.). *Lampiran Surat Tugas Nomor Tanggal Tentang : 05 April 2021 : Surat Tugas*.
- Ayuni, R., & Setiawan, A. B. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 32 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmu Sosial*, 3(1), 53–56.
- Fisika, J., Matematika, F., Ilmu, D., Alam, P., & Udayana, U. (2016). *Regresi linier sederhana*.
- Limão, N. (2016). Pengaruh Pemberian Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. (May), 31–48.
- Lumbantoruan, E. P., & Hidayat, P. (2013). *Pengaruh Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. 14–27.
- Maisyaroh, R., & Yanuardi. (2019). *Implementasi Kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) di Universitas negeri Yogyakarta (UNY)*. 39, 640–649.
- Ramadhon, R., Jaenudin, R., & Fatimah, S. (2017). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal Profit*, 4(2), 203–213. <https://media.neliti.com/media/publications/205759-pengaruh-beasiswa-dan-motivasi-belajar-t.pdf>
- Risnawita. (2013). *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima*

Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah.

- Wati, P. I., & Angraini, R. (2018). Strategi Mahasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Journal of Civic Education*, 1(2), 197–203. <https://doi.org/10.24036/jce.v1i2.206>
- Wea, A. G., & Adiwidjaja, I. (2018). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(1), 21–25.